

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden mayoritas usia 20-35 tahun sebanyak 28 responden yaitu kelompok intervensi 14 orang (87,5%) dan kelompok kontrol 14 orang (87,5%), berdasarkan data paritas mayoritas multipara 17 responden terdiri dari 11 orang (68,75%) kelompok intervensi dan 6 orang (37,5%) kelompok kontrol, dan berdasarkan pekerjaan sebanyak 23 responden tidak bekerja yaitu 12 orang (75%) kelompok intervensi dan 11 orang (68,75) kelompok kontrol.
2. Produksi ASI ibu nifas pada kelompok intervensi sebelum dengan kategori cukup sebanyak 4 orang (25%) dan kategori kurang 12 orang (75%), sedangkan sesudah yaitu 13 orang (81,3%) dengan kategori cukup dan 3 orang (18,3%) kategori kurang.
3. Produksi ASI ibu nifas pada kelompok kontrol sebelum kategori cukup sebanyak 3 orang (18,8%) dan kategori kurang 13 orang (81,3%), sedangkan sesudah yaitu 6 orang (37,5%) dengan kategori cukup dan 10 orang (62,5%) dengan kategori kurang.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukan kombinasi pijat *oxytocin* dan *efflurage* terhadap produksi ASI pada ibu nifas dengan hasil nilai uji *Mann Withney* pada variabel produksi ASI yaitu *p-value* 0,036 atau ($p < 0.05$).

B. Saran

1. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan rujukan ilmiah untuk penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk memperkaya pembahasan serta mengeksplorasi berbagai intervensi atau metode alternatif lainnya dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas.

2. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Diharapkan bisa menjadi bahan bacaan dan referensi untuk seluruh mahasiswa fakultas kesehatan khususnya mahasiswa kebidanan dalam pengembangan pelayanan komplementer yaitu tentang pengaruh kombinasi pijat *oxytocin* dan *efflurage* terhadap produksi ASI pada ibu nifas.

3. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan responden mengenai strategi untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas, serta memberikan informasi tentang konsekuensi dari kegagalan dalam proses menyusui, intervensi pemijatan oksitosin dan *efflurage* dapat dipertimbangkan untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu nifas.

4. Bagi PMB Nurul Apri

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi contoh pendekatan mandiri bagi tenaga kesehatan dalam penanganan untuk merangsang produksi ASI pada ibu nifas dengan menggunakan teknik pemijatan.